

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti antara lain variabel X yaitu penilaian prestasi kerja sebagai variabel independen dan variabel Y yaitu motivasi kerja sebagai variabel dependen. Adapun mengenai siapa atau apa unit yang akan diteliti, dimana tempat penelitiannya dan kapan waktu penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Jaya Mekanotama.
2. Tempat penelitiannya dilakukan di CV. Jaya Mekanotama yang berlokasi di Jalan Moh. Toha 357B/C Bandung.
3. Waktu penelitiannya berlangsung pada bulan Desember 2011.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2004:29) : “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap motivasi kerja.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yaitu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Survei dilakukan di lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel responden untuk memperoleh fakta yang relevan mengenai hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Berdasarkan kurun waktu penelitian yang dilaksanakan, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, karena penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan.

Istijanto (2009:30) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar ke dalam kategori khusus dari variabel (Arikunto, 2006:91).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Penilaian Prestasi Kerja
2. Variabel Dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penilaian Prestasi Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Penilaian Prestasi Kerja (X)	“penilaian prestasi merupakan gambaran atau deskripsi sistematis tentang kekuatan dan kelemahan yang terkait dengan pekerjaan dari seseorang atau satu kelompok” (Cascio, 2002:336)	1. <i>Relevance</i> (Keterkaitan)	• Tingkat kesesuaian antara alat ukur penilaian dengan <i>job description</i>	Ordinal
			• Tingkat keterkaitan antara standar kinerja dengan <i>job description</i>	
		2. <i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	• Tingkat kepekaan alat ukur dalam menilai	
			• Tingkat kemampuan alat ukur dalam menilai	
		3. <i>Reliability</i> (Keterandalan)	• Tingkat keefektifan penilaian	
			• Tingkat ketelitian dalam penilaian	
			• Tingkat objektivitas alat ukur penilaian	
		4. <i>Acceptability</i> (Kemampooterimaan)	• Tingkat pemahaman karyawan terhadap sistem penilaian	
			• Tingkat penerimaan terhadap hasil penilaian	
			• Tingkat kesesuaian antara hasil penilaian dengan harapan karyawan	
5. <i>Practically</i> (Kepraktisan)	• Tingkat keahlian penyelia dalam menilai			
	• Tingkat kemudahan dalam penerapan hasil evaluasi prestasi kerja pada pekerjaan			

Tabel 3.2
Operasionalisasi Motivasi Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Y : Motivasi Kerja	Motivasi adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal (Mc Clelland (2005:67))	1. Kebutuhan akan prestasi	• Tingkat semangat untuk unggul	Ordinal
			• Tingkat ketepatan dalam menyelesaikan tugas	
			• Tingkat keinginan untuk melebihi target tugas yang ditetapkan perusahaan	
			• Tingkat keinginan dalam mencapai target kerja maksimal	
		2. Kebutuhan akan kekuasaan	• Tingkat keinginan untuk mendapatkan promosi jabatan	
			• Tingkat keinginan untuk mempengaruhi orang lain	
			• Tingkat keinginan untuk dihormati	
		3. Kebutuhan pertemanan	• Tingkat hubungan sosial dengan rekan kerja	
			• Tingkat kepercayaan terhadap rekan kerja	
			• Tingkat kepedulian dalam membantu rekan kerja.	

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:114). Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, pada saat penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu dengan mengadakan wawancara dengan responden, dan pengamatan tidak langsung pada objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur seperti buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari internet berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan cara mengkaji atau mempelajari serta menelaah literature berupa buku, jurnal, majalah, maupun skripsi. Penulis juga mengunjungi beberapa situs yang adapat dijadikan referensi maupun sumber data dalam melakukan penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis antara lain :

1. *Library Research* (Studi Literatur)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku wajib, seperti catatan kuliah, diktat-diktat dan buku-buku lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Yaitu mengadakan penelitian langsung kepada perusahaan yang bersangkutan, yang merupakan objek penelitian dengan cara:

a. Wawancara

Merupakan teknik penelitian dimana peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak perusahaan, meminta dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

c. Kuisisioner

Suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan terhadap daftar pertanyaan tersebut.

3.5 Populasi dan Sample

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Jaya Mekanotama dari berbagai departemen yang berjumlah 47 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Karyawan Bulan Desember 2011

Bagian Administrasi	9 Orang
Bagian Produksi Mesin Pupuk	22 Orang
Bagian Produksi Mesin Farmasi	15 Orang
JUMLAH	46 Orang

(Sumber : CV. Jaya Mekanotama)

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang bisa mewakili sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2010:62) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini hanya sebanyak 46 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi. Maka yang dijadikan sampelnya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimin Arikunto (2006:62) yang mengemukakan:

“sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%”.

Berdasarkan pendapat diatas, dikarenakan jumlah karyawan pada CV. Jaya Mekanotama Bandung kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 46 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi.

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus *valid* dan *reliable*.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu pengukuran untuk memenuhi apakah instrumen benar-benar dapat mengukur suatu atribut yang dikehendaki. Dengan demikian instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang dimaksud dapat digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004:137). Rumus yang digunakan dalam uji ini

menggunakan teknik korelasi *Product Moment Correlation Formula* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf signifikan (Sugiyono, 2004:152), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah responden
 ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
 ΣX = Jumlah skor X
 ΣY = Jumlah skor Y
 $(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
 $(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan valid. ($r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid)
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan tidak valid. ($r_{hitung} < r_{tabel}$, Tidak Valid)

Perhitungan validitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel Penilaian Prestasi Kerja (X)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,551	0,468	Valid
2	0,578	0,468	Valid
3	0,527	0,468	Valid
4	0,654	0,468	Valid
5	0,754	0,468	Valid
6	0,747	0,468	Valid
7	0,831	0,468	Valid
8	0,634	0,468	Valid
9	0,710	0,468	Valid
10	0,831	0,468	Valid

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
11	0,565	0,468	Valid
12	0,565	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012 dengan SPSS 16.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Penilaian Prestasi Kerja (X) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel Motivasi Kerja (Y)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,921	0,468	Valid
2	0,631	0,468	Valid
3	0,579	0,468	Valid
4	0,666	0,468	Valid
5	0,622	0,468	Valid
6	0,923	0,468	Valid
7	0,747	0,468	Valid
8	0,911	0,468	Valid
9	0,660	0,468	Valid
10	0,736	0,468	Valid
11	0,923	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012 dengan SPSS 16.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Motivasi Kerja (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *alpha*, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas (tingkat keterpercayaan) instrumen dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Sugiyono (2004:282) mengatakan bahwa “pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay”, adapun teknik *Alpha Cronbach* tersebut berbentuk rumus seperti berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

k = Jumlah item

Untuk mencari varians item dihitung dengan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

δt^2 = Varians total

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{11} > r^{tabel}$ berarti **reliabel**
2. $r_{11} < r^{tabel}$ berarti **tidak reliable**

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Kompensasi dan Prestasi Kerja Karyawan

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Variabel X	0,883	0,700	Reliabel
Variabel Y	0,920	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012 dengan SPSS 16.0 *for Window*

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa kedua-duanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat pengaruh antara variabel penilaian prestasi kerja (X), dan variabel motivasi kerja (Y).

Secara garis besar menurut Sugiyono (2010:74), langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran.

2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrument berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif ranking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif ranking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5. Pada penelitian ini, kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3.7
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
sangat sesuai/selalu/sangat setuju/sangat paham/sangat transparan/sangat terbuka/sangat jelas /sangat tinggi/sangat puas/ sangat adil/sangat harmonis/sangat lengkap	5
sesuai/sering/ setuju / paham/ transparan/ terbuka/ jelas/ tinggi/ puas/ adil/ harmonis/lengkap	4
Kurang sesuai/kadang-kadang/kurang setuju/kurang paham /kurang transparan/kurang terbuka/kurang jelas/ kurang tinggi/kurang puas/ kurang adil/kurang harmonis/kurang lengkap	3
Tidak sesuai/jarang/ tidak setuju/tidak paham/tidak transparan/tidak terbuka/tidak jelas/ rendah/tidak puas/tidak lengkap/tidak adil/tidak harmonis/tidak lengkap	2
sangat tidak sesuai/tidak pernah/sangat tidak setuju/ sangat tidak paham/sangat tidak transparan/sangat tidak terbuka/sangat tidak jelas /sangat rendah/sangat tidak puas/sangat tidak lengkap/sangat tidak adil/sangat tidak harmonis/sangat tidak lengkap	1

3. *Tabulating* adalah menghitung hasil scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tabel Rekapitulasi Perubahan Data

Responden	Skor Item				n
	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
N					

4. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$
 Keterangan :
 ST : Skor Tertinggi
 JB : Jumlah Bulir
 JR : Jumlah Responden
 - b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

X_i = jumlah skor hasil angket variabel x

$X_1 - X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Keterangan:

ST : skor tertinggi

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel penilaian prestasi kerja (X) dan variabel motivasi kerja (Y)



3.6.3 Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\frac{(\text{Density at Lower limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.6.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan setelah semua data yang ada terkumpul. Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:182)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, apakah besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 3.9

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:231)

3.6.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan penggunaan analisis regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi (dinaikan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu motivasi kerja pegawai dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu penilaian prestasi kerja. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
 a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.
 X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu : $\sum X$ $\sum Y$ dan $\sum XY$ $\sum X^2$ $\sum Y^2$
- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2004:206})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2004:206})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi

tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari penilaian prestasi kerja (X) terhadap motivasi kerja (Y) dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.6.6 Uji Hipotesis

Langkah terakhir analisis data yaitu uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel *independen* dan variabel *dependent*, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian dengan teknik populasi atau sensus, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan taraf signifikansi, seperti halnya dalam penelitian dengan teknik sampling.